

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Pembahasan Hasil Penelitian**

Stres kerja adalah keadaan perasaan yang menekan atau tertekan yang dialami pekerja dalam menghadapi pekerjaan. Stress akan tampak dari hal-hal seperti emosi tidak stabil, perasaan tidak senang, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, dan tekanan darah meningkat (Mangkunegara, 2013). Selain itu terdapat beberapa faktor yang dapat memicu keadaan stress tersebut. Seperti hasil penelitian dari Galuh Dwi Astuti yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada pengemudi taksi New Atlas Semarang pada tahun 2015. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan stress kerja dengan usia, masa kerja, upah/atau pendapatan, dan hubungan kerja pengemudi taksi. Seperti hal yang terjadi pada pengemudi taksi paguyuban Ananta bahwa subjek merupakan salah satu pengemudi dengan usia yang rentan karena subjek juga menderita penyakit yang mempengaruhi kesehatannya dalam sehari-hari.

Menurut Beehr dan Newman (1988) stres kerja merupakan suatu bentuk tanggapan atau respon secara fisik maupun mental seseorang terhadap lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengancam dirinya dan mempengaruhi proses berfikir, emosi dan kondisi fisik seseorang. Sedangkan perilaku yang nampak dari subjek yang mengalami stres kerja terlihat dari penurunan produktivitasnya saat bekerja, subjek juga sering terdiam dan menyendiri saat berada di lokasi kerja. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya komunikasi dan kedekatannya dengan sesama pengemudi taksi. Selain itu karena pendapatan yang di dapat sehari-hari masih jauh dari kata cukup subjek sering mengubah titik penjemputan yang telah ditentukan.

### **5.2. Refleksi Penelitian**

Pembelajaran yang dapat diambil dalam penelitian ini tentu saja sangat bermanfaat untuk peneliti dimana peneliti dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan stres kerja yang akan dihadapi saat berada di dunia kerja. Hal-hal lain yang dapat digunakan sebagai refleksi penelitian ialah pembelajaran

bahwa dalam menghadapi dunia kerja tidak dapat hanya mengandalkan ilmu yang telah kita dapat selama kuliah, namun lebih pada mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Seperti lingkungan kerja pada peguyuban taksi Ananta dimana para anggota mempunyai hubungan yang baik satu sama lain, walaupun dengan penghasilan yang kurang para anggota tidak pernah mengalami perselisihan dalam hal kerja. Namun penelitian ini juga memiliki kendala pada saat melakukan observasi dan juga pengambilan data dimana jadwal untuk bertemu dan wawancara dengan informan kurang tentu, dikarenakan informan terkadang bisa dihubungi dan juga tiba-tiba ada kepentingan lain. Hal itu membuat peneliti mengatur jadwal lagi dengan informan dan juga dapat memperlambat waktu peneliti mengolah data lanjutan. Namun dari semua kendala tersebut penelitian ini mampu mencakup tujuan akhir penelitian.

### 5.3. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran stres kerja yang terjadi pada subjek ialah berkurangnya keinginan untuk bekerja, dimana beberapa orang yang sudah memasuki usia kurang produktif sehingga munculnya taksi *online* memberikan dampak secara ekonomi bagi kalangan pengemudi taksi non *online*. Berikut penjelasan gambaran stres kerja ditinjau dari ketiga aspeknya:

a. Fisiologis

Subjek sering sekali mengalami sakit kepala, nyeri otot, tekanan darah naik yang mengakibatkan subjek merasa cemas akan kondisi dirinya pada situasi tersebut.

b. Psikologis

Subjek sering mengalami keputus asaan pada saat bekerja, ditambah lagi dengan munculnya aplikasi yang mendukung adanya transportasi *online* sehingga menambah kekecewaan subjek.

c. Perilaku

Dalam aspek perilaku ini subjek sering mengalami perubahan produktivitas kerja, dimana ada perubahan setelah munculnya transportasi yang berbasis online.

Aspek yang dipakai peneliti juga menggambarkan bagaimana seorang subjek ini mengalami beberapa gejala yang masuk dalam kriteria stres kerja, dan setelah melalui beberapa langkah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek mengalami stres kerja.

#### **5.4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk peneliti berikutnya, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, peneliti dapat menggali sisi lain dari stres kerja yang tentunya dari berbagai aspek dan indikator selain yang sudah ada dalam penelitian ini.
2. Bagi ketua paguyuban taksi, diharapkan semakin solid untuk terus memberi dukungan satu sama lain agar semakin meningkatkan semangat bekerja meskipun semakin banyak juga teknologi-teknologi yang canggih di jaman sekarang ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan variabel penelitian lebih beragam sehingga dapat memperkaya data yang mengalami stres kerja.

## Daftar Pustaka

- Anggraeni. (2008). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawab pada PT. Human Karya Wilayah Semarang*. Semarang: UNNES.
- Anies, (2014), *Kedokteran Okupasi*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Beehr, T.A. dan Newman, J.E. (1978). *Job Stress, Employee Health And Organization Effectiveness: A Fact Analisis Model, And Literature Review*. *Personel psychology*. 31. 665-669.
- Beehr, T.A., & Newman, J.E. (2008). *Psychological Stress in the Workplace*. London: Routledge.
- Beheshtifar, M., & Nazarian, R. (2013). *Coping With Daily Dtres: The Role of Conscientiousness*. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4(9), 648-657.
- Handoko, T, Hani. (2014). *Managemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris, 2013, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Press
- Todaro. (2014). *Kebijakan Ekonomi Pemerintah dalam Pandangan Modern*. Jakarta. Bina Aksara
- Bogdan, R., & Taylor, S.J. (1975) *Introduction to qualitative research methode*. New York: John Willey and Sons.

- Galuh Dwi (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada pengemudi taksi New Atlas Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Lazarus, Riggio. (2003). *Perilaku Industri dan Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Lincoln, Guba. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Remaja Rosdakarya.
- Lofland, John &Lofland. H. (2010). *Analyzing Social Setting: A Guide To Qualitative Observation and Analysis*. Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Mangkunegara, AP, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Marshall. (1995). *Designing qualitative research*. California: Sage Publication Inc.
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif (ed rev)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar A.S. (2006). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta:UI-Press.
- Niosh, 2012. *Musculoskeletal Disorder and Workplace Factors: A Critical Review of Epidemic Evidience for Work Related Musculoskeletal Disorders*.

- Poerwandari, E.K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Prabowo. (2007). *Memahami penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robbins , (2001). *Organizational Behavior, Ninth Edition, New Jersey*: Prentice Hall International, Inc.
- Robbins, S.P. (2007). *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Edisi 8*. Jakarta: Prenhallindo
- Robbins, S.P. (2017). *Perilaku Orgaisasi. Edisi 16*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sarantakos, S. (1993). *Social research*. Melbourne: MacMillan Education Australia
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi Kerja dan Aplikasinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Stainback (1988). *Understanding & conducting qualitative research*. Kenall: Publishing Company.
- Sugiyono (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2013). *Psikologi guru tentang konsep dan aplikasi dari guru, untuk guru*. Bandung: Alfabeta.